



600 Kader BKB Kota Jogja Ikuti Workshop BKB

MANTRIJERON -- Sebanyak 450 orang kader Bina Keluarga Balita (BKB) ditambah 120 dari PKK Kota, Kecamatan dan Kelurahan serta 30 dari Kantor Keluarga Berencana (KB) Kota Jogja, mengikuti Workshop BKB di Hotel Brongto Jalan Suryodiningratan Jogja.

Workshop terbagi dalam sepuluh angkatan, masing-masing diikuti 60 peserta sehingga jumlah seluruhnya 600 orang. Kegiatan ini dimulai Senin (13/5) kemarin dan akan berakhir 24 Mei mendatang.

Menurut Kepala Kantor KB Kota Jogja Ch Siwi Subektyastuti SH, ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan Kumpul Kader BKB Kota Jogja tahun 2013 di Gedung Grha Wana Bhakti Yasa Jogja, 28 Maret lalu.

Sasaran peserta workshop ini terutama para kader muda usia. Sedang bagi kader lama untuk *merefresh*, termasuk mengunggah kembali semangat mereka. Sehingga mereka lebih bergairah menunjang kegiatan BKB, membantu keluarga yang memiliki Balita agar anak bisa tumbuh kembang secara maksimal.

Diharapkan, minimal sebulan sekali kader mengadakan pertemuan penyuluhan kelompok, dengan alat permainan edukatif (APE). Melakukan pengamatan perkembangan anak melalui Kartu Kembang Anak, mengadakan kunjungan rumah.

Selain itu, juga membantu memecahkan masalah tumbuh kembang anak serta membantu merujuk Balita yang mengalami gangguan di tempat layanan tumbuh

kembang. Termasuk membuat pencatatan pelaporan kegiatan masing-masing kelompok BKB. Dengan demikian BKB akan menjadi semarak lagi.

Nutrisi cukup

Endah Prasentioningtias selaku *Public Relations* PT Sarihusada Generasi Mahardhika (PT SGM) dalam sambutannya mengingatkan, kualitas manusia dimulai dari tercukupinya kebutuhan nutrisi sejak bayi masih dalam kandungan.

Cukup, bukan berarti berlebihan. Juga bagaimana ibu bisa memproduksi ASI sebanyak-banyaknya, memberikan ASI eksklusif, untuk kemudian pada saatnya memberikan makanan tambahan sesuai usia si bayi.

Dia juga menekankan perlunya mengubah mindset yang ada selama ini, bahwa nutrisi bersumber pada makanan yang mahal harganya. Padahal banyak bahan makanan sederhana memiliki kandungan nutrisi yang tinggi. Yang penting ibu-ibu tahu cara pengolahan yang benar agar tidak mengurangi kadar nutrisinya.

Pihak Sarihusada sejak lama memiliki program *Ayo Melek Gizi*, bertujuan mengedukasi keluarga dalam hal gizi.

"Dari Sarihusada akan tampil ahli gizi mempresentasikan masalah ini," katanya.

Siang kemarin peserta mendapat materi dari Pafitri, *Nutritionist Manager* Sarihusada, yang datang dari Jakarta. Peserta juga mendapatkan tambahan wawasan dari Kantor Perwakilan BKKBN DIY serta Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jogja.

(ato)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005